

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi *autonomi* yang di definisikan sebagai fungsi profesional keperawatan (Nursalam, 2013).

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Bimo, 2010).

Tuntutan kualitas pelayanan yang efektif dan bermutu mendorong institusi pendidikan kesehatan untuk menghasilkan sumber daya tenaga kesehatan yang memiliki kualitas terbaik dan mampu bersaing dengan perubahan zaman saat ini. Perawat dituntut mempunyai kemampuan yang komprehensif yang meliputi *kognitif, afektif, dan psikomotor* yang

diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, secara bio-psiko-sosio-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian komprehensif tahap I telah dilakukan pada tanggal 07-09 Desember 2020 di ruang Galilea II Saraf RS Bethesda Yogyakarta, penulis mendapatkan kasus *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP). *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP) adalah keluarnya nukleus pulposus dari diskus melalui robekan annulus fibrosus hingga keluar ke belakang atau dorsal menekan medulla spinalis atau mengarah ke dorso lateral menekan radix spinalis sehingga menimbulkan gangguan (Rianawati dan Munir, 2017).

Hernia Nukleus Pulposus secara umum dapat terjadi pada semua columna vertebralis dari servikal hingga lumbal *World Health Organization*

(WHO, 2012). Sekitar 51% di dunia dari orang dewasa pernah mengalami periode nyeri pada leher dan lengan sepanjang hidupnya, 25% diantaranya terdapat gambaran herniasi diskus pada hasil MRI (*Magnetic Resonance Imaging*) yang terjadi pada kelompok usia kurang dari 40 tahun dan 60% diantaranya terjadi pada kelompok usia lebih dari 60%. Menurut data (WHO, 2018), angka prevalensi HNP sekitar 1-3% di Finlandia dan Italia, sedangkan di Negara berkembang mencapai 15-20% kasus dari total populasi. Dalam Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi penyakit muskuloskeletal di Indonesia 7,3%. Data epidemologik mengenai penyakit HNP di Indonesia belum didapatkan secara jelas namun diperkirakan 40% penduduk Jawa Tengah berusia kurang dari 65 tahun pernah menderita nyeri pinggang dan prevalensinya pada laki – laki 18,2% dan pada perempuan 13,6%.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum
 - a. Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP).
 - b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP).

- c. Menyusun rencana tindakan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP).
- d. Mengimplementasikan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP).
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP).
- f. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP).

C. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini dilakukan dengan sistematika yang terdiri dari tiga bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal dengan di mulai yang berisikan halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori terdiri dari:

1. Konsep medis yang meliputi pengertian, epidemiologi, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, pencegahan, komplikasi, dan prognosis.
2. Konsep keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, analisa data, diagnosis keperawatan, rencana tindakan keperawatan, dan catatan perkembangan keperawatan.

- BAB III Pengelolaan kasus yang menguraikan mulai dari pengkajian keperawatan, analisa data, diagnosis keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan
- BAB IV Pembahasan membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis dan dibahas.
- BAB V Kesimpulan dan saran. Penulis mengambil hasil pembahasan dan kesimpulan serta memberikan saran baik untuk institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) maupun untuk Rs. Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Bagian akhir berisi lampiran dan daftar pustaka.